

SALINAN

LAMPIRAN IV PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL NOMOR 11 TAHUN 2009 TANGGAL 4 MARET 2009

PEDOMAN PENSKORAN DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

I. PENSKORAN AKREDITASI

A. Bobot Komponen Instrumen Akreditasi

Instrumen Akreditasi SD/MI disusun berdasarkan delapan komponen yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Instrumen Akreditasi ini terdiri dari 157 butir pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban. Jumlah Butir dan Bobot Komponen Instrumen Akreditasi SD/MI untuk masing-masing komponen seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Bobot Komponen Instrumen Akreditasi SD/MI

No.	Komponen Akreditasi	Nomor Butir	Jumlah Butir	Bobot Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	1 — 18	18	15
2	Standar Proses	19 — 29	11	15
3	Standar Kompetensi Lulusan	30 — 46	17	13
4	Standar Pendidik dan Tendik	47 — 65	19	15
5	Standar Sarana dan Prasarana	66 — 90	25	11
6	Standar Pengelolaan	91 — 110	20	10
7	Standar Pembiayaan	111 — 135	25	10
8	Standar Penilaian Pendidikan	136 — 157	22	11
Jumlah			157	100

B. Bobot Butir Instrumen Akreditasi

Instrumen Akreditasi SD/MI memuat 157 butir pernyataan, masing-masing memiliki bobot butir yang berbeda-beda tergantung dukungannya terhadap pembelajaran bermutu. Bobot butir pernyataan terendah adalah 1, dan bobot butir pernyataan tertinggi adalah 4.

Definisi operasional bobot butir adalah sebagai berikut.

- o Bobot 1 adalah bobot minimal untuk mendukung fungsi butir dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung.
- o Bobot 2 adalah bobot yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang layak.
- o Bobot 3 adalah bobot yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang baik.
- o Bobot 4 adalah bobot maksimal yang mendukung fungsi butir tersebut dalam proses pembelajaran yang sangat baik.

Masing-masing bobot untuk setiap butir pernyataan dari delapan komponen akreditasi SD/MI adalah sebagai berikut.

1. Standar Isi

No. Butir	Bobot Butir
1	4
2	3
3	3
4	3
5	3
6	3
7	2
8	2
9	4
10	3
11	2
12	4
13	2
14	4
15	4
16	3
17	3
18	3
Jumlah	55

2. Standar Proses

No. Butir	Bobot Butir
19	4
20	3
21	3
22	3
23	3
24	3
25	3
26	3
27	2
28	2
29	3
Jumlah	32

3. Standar Kompetensi Lulusan

No. Butir	Bobot Butir
30	4
31	3
32	3
33	3
34	3
35	3
36	3
37	2
38	3
39	3
40	4
41	3
42	3
43	3
44	3
45	4
46	4
Jumlah	54

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No. Butir	Bobot Butir
47	4
48	3
49	4
50	4
51	3
52	3
53	3
54	4
55	3
56	3
57	4
58	2
59	3
60	4
61	2
62	2
63	2
64	2
65	1
Jumlah	56

5. Standar Sarana dan Prasarana

No. Butir	Bobot Butir
66	3
67	3
68	3
69	3
70	3
71	4
72	4
73	3
74	3
75	3
76	3
77	4
78	4
79	3
80	4
81	4
82	3
83	3
84	3
85	3
86	2
87	3
88	1
89	2
90	3
Jumlah	77

6. Standar Pengelolaan

No. Butir	Bobot Butir
91	4
92	4
93	4
94	3
95	3
96	3
97	3
98	3
99	4
100	4
101	3
102	3
103	4
104	3
105	3
106	3
107	3
108	3
109	4
110	3
Jumlah	67

7. Standar Pembiayaan

No. Butir	Bobot Butir
111	4
112	4
113	4
114	4
115	4
116	4
117	3
118	3
119	3
120	3
121	2
122	2
123	3
124	3
125	3
126	4
127	2
128	1
129	3
130	2
131	3
132	4
133	3
134	3
135	4
Jumlah	78

8. Standar Penilaian Pendidikan

No. Butir	Bobot Butir
136	3
137	3
138	4
139	4
140	3
141	3
142	4
143	3
144	2
145	2
146	3
147	3
148	2
149	2
150	3
151	2
152	3
153	2
154	3
155	3
156	3
157	1
Jumlah	61

C. Skor Butir Instrumen Akreditasi

Seluruh butir pernyataan Instrumen Akreditasi SD/MI merupakan pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban yaitu A, B, C, D, dan E. Ketentukan skor setiap opsi jawaban sebagai berikut.

Butir pernyataan yang dijawab A memperoleh skor = 4.

Butir pernyataan yang dijawab B memperoleh skor = 3

Butir pernyataan yang dijawab C memperoleh skor = 2

Butir pernyataan yang dijawab D memperoleh skor = 1

Butir pernyataan yang dijawab E memperoleh skor = 0.

Skor 4 disebut skor butir maksimum.

D. Perhitungan Jumlah Skor Tertimbang Maksimum

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi diperoleh dengan rumus:

$$\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum} = \text{Skor Butir Maksimum} \times \text{Jumlah Bobot Butir}$$

Jumlah Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing komponen akreditasi, terlihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Skor Tertimbang Maksimum Masing-Masing Komponen

No.	Komponen Akreditasi	Skor Butir Maksimum	Jumlah Bobot Butir	Jumlah Skor Tertimbang Maksimum ^(*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	4	55	220
2	Standar Proses	4	32	128
3	Standar Kompetensi Lulusan	4	54	216
4	Standar Pendidik dan Tendik	4	56	224
5	Standar Sarana dan Prasarana	4	77	308
6	Standar Pengelolaan	4	67	268
7	Standar Pembiayaan	4	78	312
8	Standar Penilaian Pendidikan	4	61	244

Keterangan:

(*) Jumlah Skor Tertimbang Maksimum = Skor Butir Maksimum x Jumlah Bobot Butir

E. Penentuan Nilai Akhir Akreditasi

Berikut ini langkah-langkah untuk menentukan Nilai Akhir Akreditasi.

1. Mengkonversikan setiap opsi jawaban A, B, C, D, atau E ke dalam skor butir. Butir pernyataan instrumen yang dijawab A memperoleh skor butir 4 (A=4), B=3, C=2, D=1, dan E=0.

Contoh, jawaban butir pernyataan instrumen beserta skor butir untuk standar isi seperti ditunjukkan pada Tabel 3, kolom 2 dan 3.

2. Pindahkan bobot butir standar isi ke dalam Tabel 3, kolom 4.
3. Menghitung Skor Tertimbang Perolehan untuk masing-masing butir dengan rumus:

$$\text{Skor Tertimbang Perolehan} = \text{Skor Butir Perolehan} \times \text{Bobot Butir}$$

Masukkan hasil Skor Tertimbang Perolehan untuk standar isi yang diperoleh ke dalam Tabel 3, kolom 5, dari nomor butir 1 sampai dengan 18.

Tabel 3. Skor Tertimbang Perolehan Komponen Standar Isi

No. Butir	Jawaban	Skor Butir Perolehan	Bobot Butir	Skor Tertimbang Perolehan (*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A	4	4	16
2	A	4	3	12
3	A	4	3	12
4	C	2	3	6
5	B	3	3	9
6	A	4	3	12
7	B	3	2	6
8	B	3	2	6
9	B	3	4	12
10	C	2	3	6
11	A	4	2	8
12	D	1	4	4
13	B	3	2	6
14	C	2	4	8
15	A	4	4	16
16	E	0	3	0
17	C	2	3	6
18	B	3	3	9
Jumlah			55	154

Keterangan:

(*) Skor Tertimbang Perolehan = Skor Butir Perolehan x Bobot Butir

4. Menghitung Jumlah Skor Tertimbang Perolehan dengan cara menjumlahkan skor tertimbang masing-masing butir, seperti ditunjukkan pada Tabel 3 Kolom 5 baris terakhir. Jumlah Skor Tertimbang Perolehan untuk standar isi sama dengan 154. Selanjutnya, masukkan Jumlah Skor Tertimbang Perolehan ini ke dalam Tabel 4, kolom 5 pada standar isi.
5. Mengulang langkah E1, E2, dan E3 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya, masukkan Jumlah Skor Tertimbang Perolehan ke dalam Tabel 4, kolom 5 pada standar proses sampai dengan standar penilaian pendidikan.
6. Menentukan Nilai Komponen Akreditasi dengan rumus:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertimbang Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum}} \times \text{Bobot Komponen}$$

Dengan demikian, Nilai Komponen Akreditasi untuk standar isi diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Komponen Akreditasi} &= \frac{154}{220} \times 15 \\ &= 10,500 \end{aligned}$$

Pembulatan Nilai Komponen Akreditasi dituliskan 2 digit di belakang koma, sehingga:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi} = 10,50$$

Selanjutnya, masukkanlah Nilai Komponen Akreditasi yang diperoleh ini ke dalam Tabel 4, kolom 6 pada standar isi.

7. Mengulang langkah E6 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai dengan komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi yang diperoleh ke dalam Tabel 4, kolom 6, pada standar proses sampai dengan standar penilaian.

8. Menentukan Nilai Akhir Akreditasi dengan cara menjumlahkan seluruh Nilai Komponen Akreditasi dari komponen 1 (standar isi) sampai komponen 8 (standar penilaian pendidikan).

$$\text{Nilai Akhir Akreditasi} = \sum_{k=1}^{k=8} \text{Nilai Komponen Akreditasi}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir Akreditasi} &= 10,50 + 14,06 + 12,04 + 13,26 + \\ & 9,93 + 7,46 + 9,62 + 9,92 \\ &= 86,79 \end{aligned}$$

9. Nilai Akhir Akreditasi harus dituliskan dalam bentuk bilangan bulat tanpa koma. Ketentuan pembulatan Nilai Akhir Akreditasi adalah:
- jika lebih dari 0,50 dibulatkan menjadi 1;
 - jika sama dengan 0,50 dibulatkan menjadi 1; dan
 - jika kurang dari 0,50 dibulatkan menjadi 0.

Dengan demikian, Nilai Akhir Akreditasi 86,79 dibulatkan menjadi 87 sebagaimana tercantum pada Tabel 4, Kolom 6 baris terakhir.

Tabel 4. Penentuan Nilai Akhir Akreditasi SD/MI

No.	Komponen Akreditasi	Bobot Komponen	Jumlah Skor Tertimbang Maksimum	Jumlah Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Komponen Akreditasi (*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Standar Isi	15	220	154	10.50
2	Standar Proses	15	128	120	14,06
3	Standar Kompetensi Lulusan	13	216	200	12.04
4	Standar Pendidik dan Tendik	15	224	198	13.26
5	Standar Sarana dan Prasarana	11	308	278	9.93
6	Standar Pengelolaan	10	268	200	7.46
7	Standar Pembiayaan	10	312	300	9.62
8	Standar Penilaian	11	244	220	9.92
Nilai Akhir Akreditasi					86.79
Nilai Akhir Akreditasi (pembulatan)					87

Keterangan:

$$(*) \text{ Nilai Komponen Akreditasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Tertimbang Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Tertimbang Maksimum}} \times \text{Bobot Komponen}$$

F. Penentuan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan

Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan (0 — 100) merupakan nilai persentase capaian untuk setiap komponen akreditasi. Langkah-langkah untuk menentukan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, dengan rumus:

$$\text{Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} = \frac{\text{Nilai Komponen Akreditasi}}{\text{Bobot Komponen}} \times 100$$

Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan dituliskan dalam bentuk bilangan bulat tanpa koma. Ketentuan pembulatan Nilai komponen Akreditasi sama seperti pembulatan Nilai Akhir Akreditasi. Dengan demikian, Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan pada standar isi diperoleh:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} &= \frac{10,50}{15} \times 100 \\ &= 70,00 \\ &= 70 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan yang diperoleh ke dalam Tabel 5, kolom 5 pada standar isi.

2. Mengulang langkah F1 di atas untuk komponen 2 (standar proses) sampai komponen 8 (standar penilaian pendidikan). Selanjutnya, masukkan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan yang diperoleh ke dalam Tabel 5, kolom 5 pada standar proses sampai dengan standar penilaian pendidikan.

Tabel 5. Penentuan Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan

No	Komponen Akreditasi	Bobot Komponen	Nilai Komponen Akreditasi	Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Isi	15	10.50	70
2	Standar Proses	15	14,06	94
3	Standar Kompetensi Lulusan	13	12.04	93
4	Standar Pendidik dan Tendik	15	13.26	88
5	Standar Sarana dan Prasarana	11	9.93	90
6	Standar Pengelolaan	10	7.46	75
7	Standar Pembiayaan	10	9.62	96
8	Standar Penilaian pendidikan	11	9.92	90

Keterangan:

$$* \text{ Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan} = \frac{\text{Nilai Komponen Akreditasi}}{\text{Bobot Komponen}} \times 100$$

II. KRITERIA STATUS AKREDITASI DAN PEMERINGKATAN HASIL AKREDITASI

A. Kriteria Status Akreditasi

Sekolah/Madrasah dinyatakan terakreditasi jika memenuhi seluruh kriteria berikut:

1. Memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sekurang-kurangnya 56.
2. Tidak lebih dari dua Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 56.
3. Tidak ada Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 40.

Sekolah/Madrasah dinyatakan tidak terakreditasi jika sekolah/madrasah tidak memenuhi kriteria di atas.

B. Pemerinkatan Hasil Akreditasi

Pemerinkatan hasil akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria status akreditasi (lihat poin II.A).

Sekolah/Madrasah memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut:

1. Peringkat akreditasi A (Sangat Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 86 sampai dengan 100 ($86 \leq NA \leq 100$).
2. Peringkat akreditasi B (Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 71 sampai dengan 85 ($71 \leq NA \leq 85$).
3. Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) jika sekolah/madrasah memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 56 sampai dengan 70 ($56 \leq NA \leq 70$).

Dari contoh di atas, diperoleh bahwa Nilai Akhir Akreditasi (NA) sama dengan 87 (Tabel 4, Kolom 6, baris terakhir) dan seluruh Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan pada masing-masing komponen lebih besar dari 56 (Tabel 5 Kolom 5), maka sekolah/madrasah tersebut dinyatakan Terakreditasi dengan Peringkat Akreditasi A (Sangat Baik). Rekapitulasi Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, Nilai Akhir Akreditasi, dan Peringkat Akreditasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan, Nilai Akhir Akreditasi, dan Peringkat Akreditasi SD/MI

No	Komponen Akreditasi	Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan
(1)	(2)	(3)
1	Standar Isi	70
2	Standar Proses	94
3	Standar Kompetensi Lulusan	93
4	Standar Pendidik dan Tendik	88
5	Standar Sarana dan Prasarana	90
6	Standar Pengelolaan	75
7	Standar Pembiayaan	96
8	Standar Penilaian Pendidikan	90
Nilai Akhir Akreditasi		87
Peringkat Akreditasi		A

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Departemen Pendidikan Nasional,

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM
NIP. 131661823